

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dunia Terbalik merupakan sebuah sinetron komedi yang diproduksi oleh MNC Pictures dan ditayangkan di stasiun televisi RCTI setiap hari pada pukul 21:15 WIB. Dengan durasi sekitar 30-31 menit per episode, Dunia Terbalik mampu membuat penonton terhibur dengan tayangan yang edukatif dan kaya akan pesan akhlak yang terkandung dalam setiap adegannya. Karena topik yang diangkat ringan dan sangat dekat dengan kehidupan penonton maka pesan akhlak yang terkandung mudah untuk dipahami. Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 13 adegan tanda pesan akhlak yang dapat diidentifikasi dari Sinetron Dunia Terbalik Episode 1247, yaitu:

1. Pesan akhlak untuk selalu bersyukur pada adegan 1 di ruang tamu Rumah Tuti pada menit 00:12 detik. Dalam adegan tersebut menceritakan ketika Dokter Clara sedang melihat keadaan Tuti kemudian memberikan kabar baik dan Cue Yoyoh serta warga yang ada disana mengucapkan "*Alhamdulillah*", sebagai tanda syukurnya kepada Allah SWT. karena ada yang mau menolong. Karena bersyukur dalam segala hal yang menimpa kita merupakan kewajiban, agar kita selalu ridha dan percaya, karena apapun yang kita alami atas kehendak-Nya.

2. Pesan akhlak untuk menghormati orang yang lebih tua pada adegan 3 di depan rumah Idoy pada menit 03:40 detik. Jennifer yang mencium tangan Zaenab yang berpamitan untuk pulang. Karena sebagai manusia kita harus menghormati orang yang lebih tua dari kita.
3. Pesan akhlak untuk selalu beristigfar pada adegan 9 di jalan depan rumah Tuti pada menit 25:55 detik. Ceu Yoyoh yang mendengar bahwa Kang Tisna mengalami kecelakaan saat hendak menuju ke Ciraos kaget dan mengucap “Astagfirullahaladzim” karena ketika kita mendengar, mengalami dan melakukan keburukan sebaiknya kita segera memohon ampun kepada Allah SWT.
4. Pesan akhlak untuk saling tolong menolong sesama manusia pada adegan 4 di teras rumah Tuti menit 04:42. Seluruh warga ciraos memiliki nilai kekeluargaan yang kental. Jika terdapat salah satu warganya yang mempunyai acara, mereka akan bergotong royong saling membantu satu sama lain untuk mempersiapkan acara tersebut. Seperti pada pernikahan Tuti dan Kusoy para warga membantu untuk menata kursi dan meja tamu. Karena ketika ada seseorang yang membutuhkan bantuan dan kita mampu membantu, maka kita wajib membantunya.
5. Pesan akhlak untuk menjaga amanat pada adegan 8 di halaman rumah Tuti menit 18:04 detik. Pak Ustad Kemet memberikan amplop yang berisi surat kuasa Kang Tisna untuk Pak Penghulu. Surat yang diberikan dibuka dan dibaca langsung oleh penghulu. Karena amanat

adalah sesuatu yang harus dipelihara dan dijaga agar sampai kepada yang berhak memilikinya.

6. Pesan akhlak untuk menghormati orang yang lebih tua pada adegan 3 di depan rumah idoy menit 03:40-03:43. Zaenab dan Babe Sabeni yang hendak pulang berpamitan dengan Jennifer. Jennifer yang memiliki sopan dan santun saat bersalaman dengan Zaenab dan Babe Sabeni Jennifer mencium tangan mereka sambil tersenyum. Hal tersebut merupakan bentuk penghormatan kepada orang yang lebih tua.
7. Pesan akhlak untuk bersifat kuat pada adegan 6 di jalan raya menit 06:50-07:03.. Pak Iwan dan Pak Ustad yang berputar-putar mencari Kang Tisna belum menemukan jejak keberadaannya. Pak Iwan sempat ragu untuk melanjutkan pencarian, namun pak ustad kemet optimis jika dia dapat menemukan Kang Tisna apapun caranya. Karena setiap usaha yang kita lakukan semua atas kehendak dan perolongan dariNya.
8. Pesan akhlak kasih sayang pada adegan 2 di dalam kamar Tuti pada menit 01:50-02:03.. Ceu Yoyoh yang mencoba menghibur dan menenangkan Tuti yang sedih karena pernikahannya diambang kegagalan. Dengan mencium tangan dan menghapus air mata di pipi Tuti, Ceu Yoyoh menunjukkan sifat kasih dan menyayangi sebagai orang tua kepada anaknya. Karena sesungguhnya manusia diciptakan untuk saling mengasihi dan menyayangi antar sesama manusia.

9. Pesan akhlak ridha pada adegan 8 di halaman rumah tuti pada menit 14:10-14:25.. Kusoy yang pernikahannya diambang kegagalan karena belum ada kabar dari Pak Ustad Kemet yang mencari Kang Tisna mencoba untuk ikhlas menerima kenyataan jika pernikahannya gagal karena kehendak-Nya. Karena segala sesuatu yang terjadi dimuka bumi ini pasti atas kehendak-Nya. Kita sebagai manusia hanya bias menerimanya dan menyerahkan segala sesuatu pada Allah SWT.
10. Pesan akhlak tawadlu (rendah hati) pada adegan 8 di halaman rumah tuti pada menit 16.14.. Pak Ustad Kemet yang dikritik Mak Eros karena tidak dapat membawa Kang Tisna pulang ke Ciraos menerimanya dengan sabar dan menahan emosi. Pak Ustad Kemet merendahkan diri agar tidak terjadi perpecahan. Karena dengan bersikap tawadlu itu merupakan bukti keimanan hamba kepada Tuhannya.
11. Pesan akhlak saling mengingatkan dalam kebaikan pada adegan 4 di halaman rumah tuti pada menit 04:45-04:4. Bos Idang mengajak warga ciraos yang bergotong royong untuk beristirahat karena waktu sholat maghrib akan tiba. Dan mengajak seluruh warga untuk sholat berjamaah di musholla, wargapun menyetujuinya. Karena saling menasehati dan mengingatkan satu dengan lainnya, serta merajut persaudaraan diatas naungan Allah adalah ibadah.
12. Pesan akhlak untuk tidak sombong pada adegan 3 di depan rumah idoy pada menit 03:19-03:21,. Babe Sabeni yang akan pulang tidak mau

menerima salam dari Idoy karena jijik kepadanya. Seharusnya kita sebagai manusia tidak boleh membanggakan diri sendiri karena Allah SWT tidak menyukai orang yang sombong.

13. Pesan akhlak untuk tidak iri hati pada adegan 7 di rumah mak eros pada menit 10:10-10:30. Mak Eros yang selalu mengkritik kinerja Pak Ustad Kemet tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu membicarakannya dengan anaknya. Seharusnya kita sebagai manusia menjauhkan diri dari sifat iri dan dengki terhadap seseorang. Karena Allah SWT tidak menyukai orang yang iri dan dengki.

Dari penjabaran adegan dan dialog yang ditampilkan dalam sinetron dunia terbalik ini layak untuk dikonsumsi oleh pemirsa karena didalamnya kental akan pesan akhlak yang baik maupun pesan akhlak yang buruk. Hal tersebut sangat relevan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Terutama akhlak kepada Tuhan dan kepada sesama manusia. Hal ini dilakukan sebagai sarana memperoleh pesan ajaran Islam terutama terkait moralitas.

B. Saran

1. Sinetron yang tayang di televisi Indonesia hendaknya lebih memuat konten yang memiliki pesan akhlak dan mudah diterima oleh penonton.
2. Sebaiknya penonton tidak hanya melihat tetapi menerapkan pesan pesan yang dimuat dalam sinetron tersebut.

3. Peneliti berharap adanya penelitian yang serupa dengan penelitian ini agar semakin banyak referensi yang bisa dijadikan acuan di perpustakaan IAIN Kediri.